



Buletin

Pemasaran Hasil Perkebunan

Edisi April 2021



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho dan karunia serta rahmat-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Januari 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan laporan pelaksanaan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,
Taufiq Kurrahman, S.Hut., M.Si.
Plt. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran



DISBUN GELAR BIMTEK PEMBENTUKAN UPPB

BONGAN. Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim menggelar Bimbingan Teknis/Pembentukan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) di Kampung Tanjung Sari Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat, Selasa 29 Juni 2021.

Kegiatan selama 1 hari diikuti 25 peserta dengan narasumber Ketua UPPB Lancar Jaya Edy Santoso, dihadiri Pengelola Teknologi Pasca Panen Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat dan Petugas Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bongan.



Kepala Disbun Kaltim Ujang Rachmad mengemukakan keberadaan UPPB sangat strategis dalam mendorong peningkatan kualitas karet (Bokar).

"Untuk mendapat peluang pasar dari produsen/pelaku usaha produk karet, diperlukan perbaikan mutu bahan olahan karet atau Bokar," katanya

Dijelaskannya, Bokar atau bahan olah karet berasal dari lateks atau getah yang digumpalkan dengan asam semut atau bahan penggumpal yang direkomendasikan Pusat Penelitian Karet seperti specta, deorub atau menggunakan asam semut.

Didampingi Kepala Seksi Pengolahan Pasca Panen Hesti Sri Darmeswari, Ujang mengatakan hal lain yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu Bokar adalah melakukan pengawasan terhadap mutu Bokar di kelompok tani (Gapoktan) maupun UPPB.

Bimtek diisi penyampaian materi dari para narasumber dan diskusi, diakhiri dengan pembentukan kepengurusan dan lembaga UPPB Jaya Mandiri.

"Pengurus yang terbentuk akan melengkapi struktur kepengurusan dan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga," harapnya. (yans/sdn/humasprovkaltim)

APLIKASI SP2BKS ONLINE DAN PERATURAN PERBENIHAN CEGAH BENIH ILLEGITIM



BALIKPAPAN. Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim melalui UPTD Pengawasan Benih Perkebunan intensif melakukan sosialisasi Aplikasi Surat Peretujuan Penyaluran Benih Kelapa Sawit (SP2BKS) Online dan Peraturan Perbenihan.

Seperti kegiatan yang telah dilaksanakan selama dua hari (23-24 Juni) di Balikpapan menghadirkan narasumber Dirjen Perkebunan Kementan, Balai Besar Proteksi Perbenihan Tanaman Perkebunan Medan Susilawati Lubis, pimpinan CV Wahana Mitra Banguncita Muhammad Zakaria, Korwas

Polda Kaltim AKBP Syaiful, dihadiri para Kepala Bidang dan Kepala UPTD lingkup Dinas Perkebunan Kaltim.

Menurut Kepala Disbun Kaltim Ujang Rahmad bahwa peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan salah satunya melalui penggunaan benih unggul bermutu.

"Didukung penggunaan sarana produksi lainnya secara tepat sesuai rekomendasi, dan penerapan sistem manajemen usaha tani sesuai komoditasnya," jelas Ujang.

Diakuinya, permintaan benih tanaman perkebunan unggul bermutu di Kaltim semakin meningkat sejalan program pemerintah provinsi yang meletakkan program perkebunan, khususnya kelapa sawit serta komoditas perkebunan unggulan lainnya (lada, aren, karet, kelapa dalam dan kakao).

Penanganan perbenihan dan sarana produksi perkebunan selama ini jelasnya, telah didukung mekanisme yang diatur oleh pemerintah. Salah satunya, melalui SP2BKS yang diterbitkan oleh provinsi/kabupaten/kota sesuai kewenangannya masing-masing.

Diungkapkannya, banyak permintaan benih kelapa sawit pada sumber-sumber benih resmi pemerintah, diperlukan pelayanan yang cepat, tepat, efektif dan efisien.

"Sekaligus memberikan jaminan kepastian pelayanan agar benih yang dibutuhkan masyarakat pekebun terealisasi dari sumber benih yang diinginkan," bebernya. Guna memudahkan pelayanan kepada masyarakat pekebun, Disbun Kaltim telah membuat aplikasi SP2BKS secara online.

"Tujuannya membangun sistem yang bersih, profesional, transparan dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara lebih efektif dan efisien," untkap Ujang.

Sosialisasi diikuti 50 peserta terdiri, perusahaan besar swasta kelapa sawit, sumber benih, produsen benih, serta UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat. (yans/sdn/humasprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT

HARGA TBS SAWIT TURUN



SAMARINDA. Harga tandan buah segar (TBS) di Provinsi Kaltim sepanjang Juni 2021 mengalami penurunan tipis.

Yakni, senilai Rp70,74 hingga Rp80,23 per kilogram (kg) dari periode bulan sebelumnya, tergantung pada hasil panen dari umur pohon.

"Harga TBS pada Juni mengalami penurunan jika dibandingkan bulan

sebelumnya. Imbas dari wabah Covid19," ujar Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim Ujang Rachmad di Samarinda, Kamis (1/7/2021) kemarin.

Ia merinci harga TBS yang dipanen per umur pohon kelapa sawit, untuk umur tiga tahun Rp1.885,37, umur empat tahun Rp2.012,14, umur lima tahun Rp2.023,01, dan umur enam tahun Rp2.044,42.

Selanjutnya, umur tujuh tahun Rp2.056,51, umur delapan tahun Rp2.072,14, umur sembilan tahun Rp2.114,53 dan umur sepuluh tahun keatas Rp2.139,47.

Menurut Ujang, penurunan harga TBS, selayaknya tidak menurunkan semangat pekebun sawit.

"Sebab harga masih fluktuatif dan produktifitas kebun rakyat cukup baik," ungkapnya.

Harga TBS lanjut Ujang, berlaku bagi produksi pekebun atau kebun rakyat yang telah bermitra dengan perusahaan kelapa sawit.

"Harga merujuk hasil dari tim penetapan harga TBS kelapa sawit Provinsi Kaltim," ungkapnya. (yans/sdn/humasprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT



BIMTEK BERBASIS E-COMMERCE PEMASARAN KOMODITI PERKEBUNAN

LOA JANAN. Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim gelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Diseminasi Informasi Pemasaran Komoditi Perkebunan Berbasis e-Commerce di UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Selasa 6 Juli 2021.

Kegiatan diikuti petani lada Loa Janan dan Muara Badak, dihadiri Kepala UPT Penyuluhan dan Pengembangan Perkebunan Rakyat (P3R) Kecamatan Loa Janan Wahono.

Kepala Disbun Kaltim Ujang Rachmad menjelaskan sesuai pencapaian misi Kementerian Pertanian, secara komprehensif terdapat 127 jenis tanaman yang potensial untuk dikembangkan dalam usaha perkebunan.

Mempertimbangkan berbagai aspek dari 127 jenis tanaman tersebut, menurut dia, prioritas pengembangan ditujukan bagi komoditas unggulan nasional sebanyak 15 jenis.

"Kita mengembangkan 6 dari 15 jenis komoditi unggulan. Seperti kelapa sawit, karet, kelapa dalam, kakao, aren dan lada," kata Ujang Rachmad saat membuka Bimtek.

Untuk itu, lanjutnya, Bimtek diseminasi informasi pemasaran komoditi berbasis e-commerce memilih Loa Janan sebagai tempat kegiatan memfasilitasi pekebun lada di Loa Janan dan Muara Badak.

"Sebab telah mendapatkan sertifikat Indeks Geografis dari Kemenkumham untuk varietas Lada Malonan," jelasnya.

Bimtek ujarnya, upaya meningkatkan nilai tambah dan memperpendek rantai pemasaran produk perkebunan, terutama lada dengan pemanfaatan digital marketing.

SUMBER : SEKRETARIAT

KALTIM TIDAK PERNAH TERBITKAN IUP SAWIT BARU

SAMARINDA. Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor menegaskan Kaltim sudah tidak pernah mengeluarkan izin baru untuk perkebunan kelapa sawit sesuai Inpres Nomor 8 Tahun 2018 tentang penundaan dan evaluasi

peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit dalam rangka peningkatan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan, memberi kepastian hukum, menjaga dan melindungi kelestarian lingkungan termasuk penurunan gas rumah kaca.



"Kaltim bahkan beberapa tahun sebelum terbitnya Inpres 8/2018, sudah tidak menerbitkan izin pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit baru," tegas Isran Noor didampingi Kepala Dinas Perkebunan Ujang Rachmad dan Kepala Biro Perekonomian Setda Prov Kaltim Nazrin, saat mengikuti secara virtual Rapat Tindak Lanjut Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2018, dari ruang Heart of Borneo (HoB) Kantor Gubernur Kaltim, Kamis (15/07/2021) sore.

Selain itu, sesuai diamanatkan pada Inpres 8/2018 tersebut, Isran menjelaskan gubernur melalui instansi terkait juga telah melakukan pengumpulan data peta izin lokasi izin usaha perkebunan (IUP) dan hak guna usaha (HGU), berkolaborasi dengan tujuh kabupaten dalam kegiatan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) yang diinisiasi KPK RI dan memasuki tahapan integrasi data dan peta.

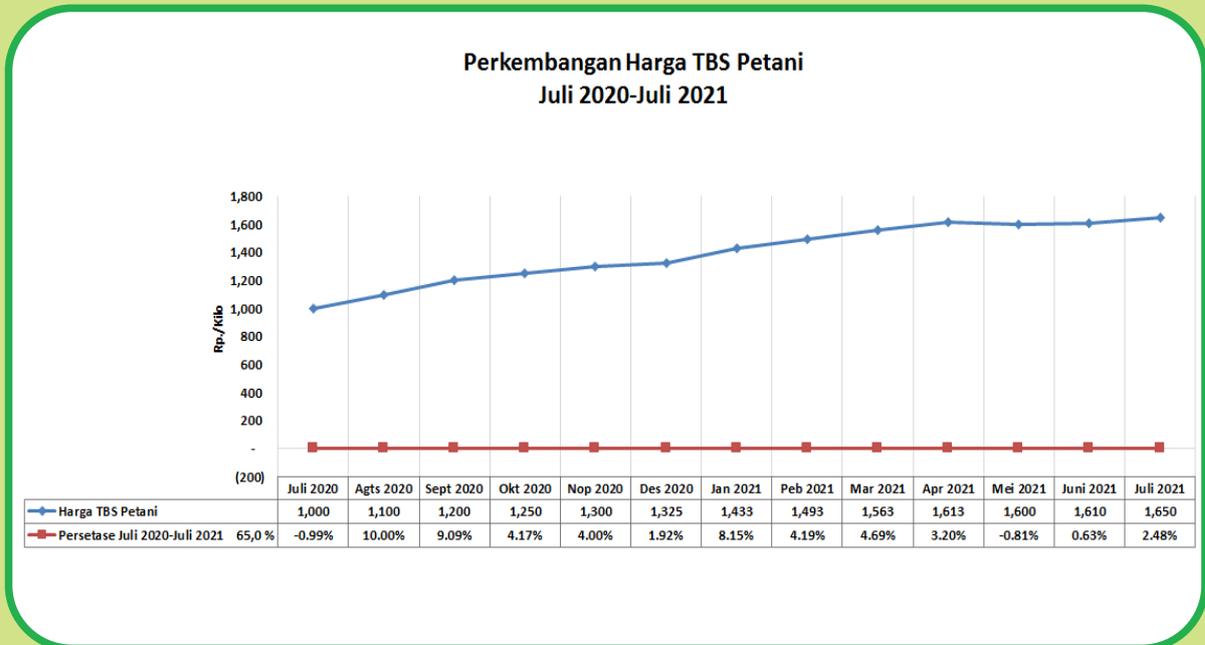
"Kita juga sudah memiliki Perda Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan, serta sudah tertuang dalam RPJMD Kaltim 2018-2023 terkait tujuan pembangunan hijau di sektor pertanian dan perkebunan akan dicapai dengan membangun ketahanan pangan berbasis komoditas lokal, pengurangan deforestasi dan degradasi hutan serta kegiatan-kegiatan mitigasi perubahan iklim," jelas mantan Bupati Kutai Timur ini.

Sebagai informasi, pada rencana tata ruang dan wilayah (RTRW) Kaltim peruntukan perkebunan seluas 3.269.561 hektare. Sudah diberikan izin seluas 2.889.435 hektare dengan jumlah 405 izin. Adapun luas perkebunan kelapa sawit di Kaltim yang aktif adalah 1.287.449 hektare atau 7,86 persen dari total luas perkebunan kelapa sawit nasional.(her/yans/humasprovkaltim).

SUMBER : SERKRETARIAT

PERKEMBANGAN HARGA
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
(JULI 2020 - JULI 2021)

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen

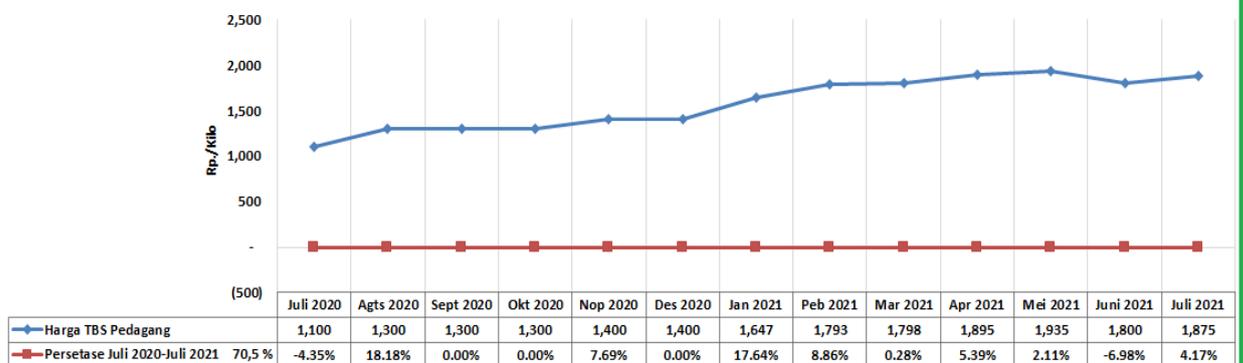


Perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit Petani (Umur Tanam 10-20 Tahun), cenderung mengalami peningkatan sepanjang periode Juli 2020 – Juli 2021 yaitu sebesar 65,0 persen. Harga rata-rata TBS pada periode tersebut adalah sebesar Rp. 1.395/Kg. Peningkatan terjadi sejak bulan Agustus 2020 hingga Juli 2021 dengan rata-rata peningkatan mencapai 4,3 persen. Harga pada bulan Juli 2021 terjadi peningkatan sebesar 2,48 persen dari bulan sebelumnya.



b) Harga di Tingkat Pedagang

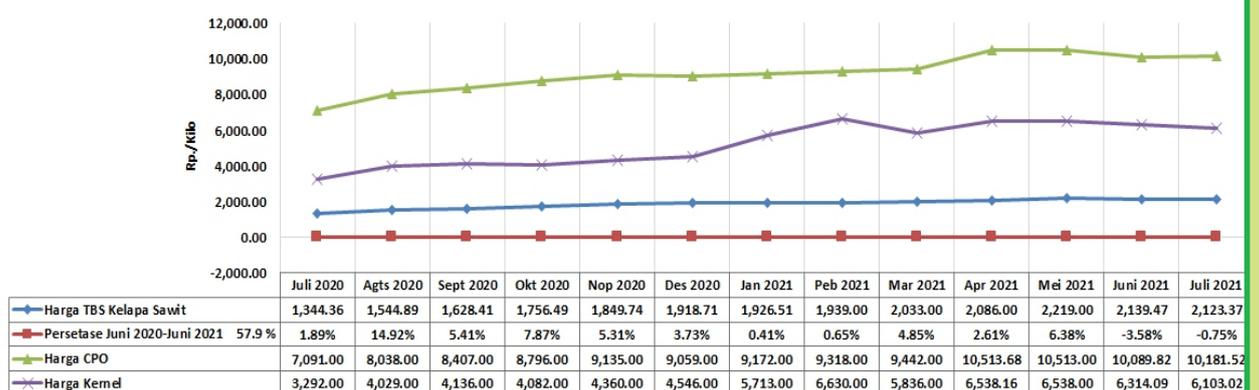
Perkembangan Harga TBS Tingkat Pedagang Pengumpul
Juli 2020-Juli 2021



Perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) ditingkat pedagang berdasarkan grafik di atas mengalami tren meningkat dari periode bulan Juli 2020 – Juli 2021 dengan tren peningkatan sebesar 70,5 persen dengan harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 1.580/ Kg atau selisih sebesar Rp. 185/kg (13%) dengan harga di tingkat produsen/petani. Harga bulan Juli 2021 terjadi peningkatan sebesar 4,1 persen dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS

Perkembangan Harga TBS, CPO dan Kernel Kelapa Sawit
Penetapan Harga TIM TBS Provinsi
Juli 2020-Juli 2021



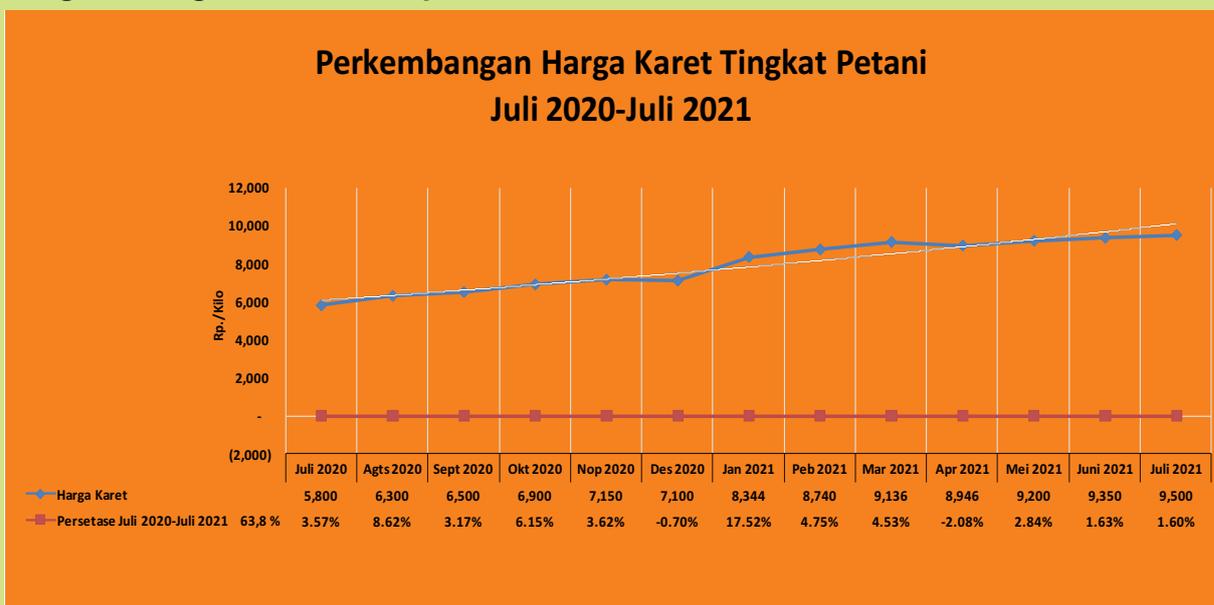
Berdasarkan penetapan harga kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode Juli 2020 – Juli 2021, perkembangan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut

adalah sebesar Rp. 1.885,30/Kg atau mengalami peningkatan sebesar 57.9 persen, harga rata-rata CPO sebesar Rp. 9.212/Kg dan Harga Kernel rata-rata Rp.5.239,79/Kg. Tercatat harga TBS bulan Juli 2021 mengalami trend penurunan sebesar 0,75 persen dari bulan sebelumnya Juni 2021. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa dari ketiga komoditas tersebut, komoditas kelapa sawit cenderung mengalami tren kenaikan dari bulan-bulan sebelumnya.

Dari data ini terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat pedagang lebih rendah sekitar 20,9% dan harga tingkat petani/produsen lebih rendah sebesar 26,9%. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

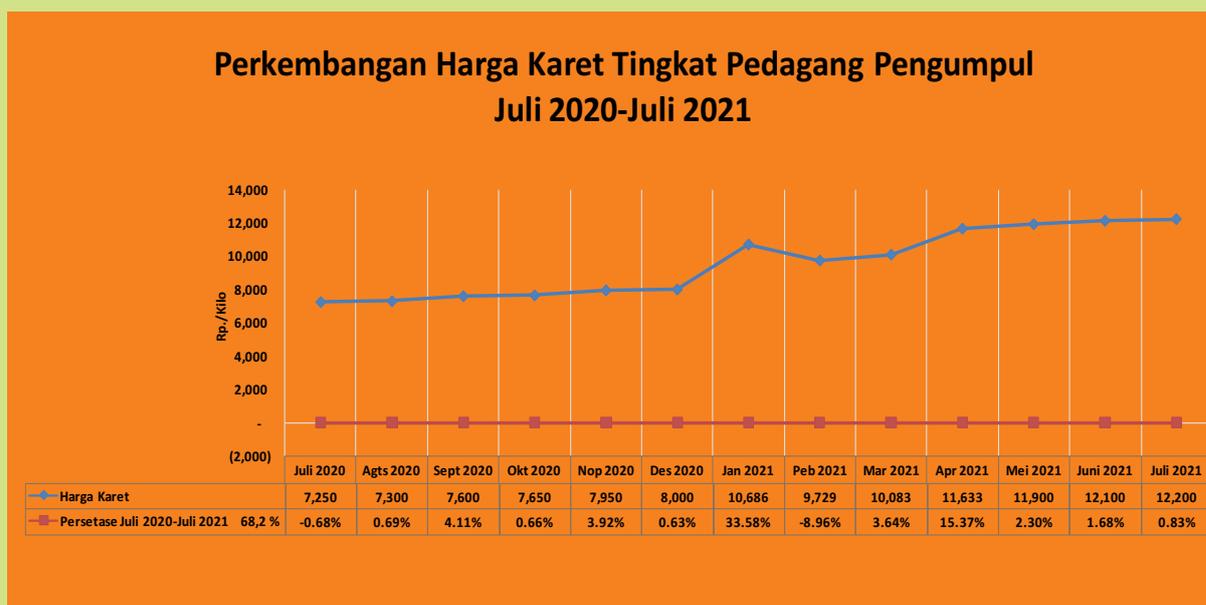
2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Pada periode Juli 2020 – Juli 2021 harga karet Lump tingkat petani/produsen mengalami tren meningkat sebesar 63,8 % dengan harga rata-rata mencapai Rp. 7.920/kg. Terjadi peningkatan harga karet pada bulan Juli menjadi Rp. 9,500/kg atau sekitar 1,60% dibanding bulan sebelumnya.

b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama periode Juli 2020-Juli 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 68,2 persen dengan harga rata-rata sebesar Rp.9.550-/kg. Terjadi peningkatan pada bulan Juli 2021 sebesar 0,8 persen dibanding harga sebelumnya bulan Juni 2021.

c) Harga di Tingkat Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB)

KABUPATEN	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	UPPB
Kutai Kartanegara	13,500	13,500	13,500	13,500	13,500	13,400	13,400	Sido Makmur
Kutai Kartanegara	11,000	11,000	10,000	9,500	9,500	10,000	10,000	Lancar Jaya
Kutai Barat	9,800	10,200	9,750	9,000	9,000	9,000	9,500	Sentosa
Penajam Paser Utara	10,000	10,600	10,300	10,800	10,000	11,000	11,000	Gersik Bangkit
Kota Samarinda	13,500	13,500	13,600	14,000	13,100	14,300	13,600	Jaya Barokah

UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar) dibentuk berdasarkan Permentan nomor 38 tahun 2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar). Adanya UPPB ini diharapkan dapat mendorong kewirausahaan petani dan tentunya juga memberikan keuntungan kepada perusahaan/pabrik karet, karena mereka akan menerima bokar bersih yang sudah memenuhi persyaratan teknis sehingga biaya pengolahan menjadi lebih murah, juga pencemaran lingkungan dikurangi karena tidak perlu lagi mencuci dan membuang kontaminan bokar.

Terlihat pada table data harga karet di tingkat UPPB, harga karet lebih tinggi dibandingkan dengan harga di tingkat petani maupun di tingkat pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan UPPB menjadi salah satu faktor dalam hal peningkatan harga karet ditingkat petani.

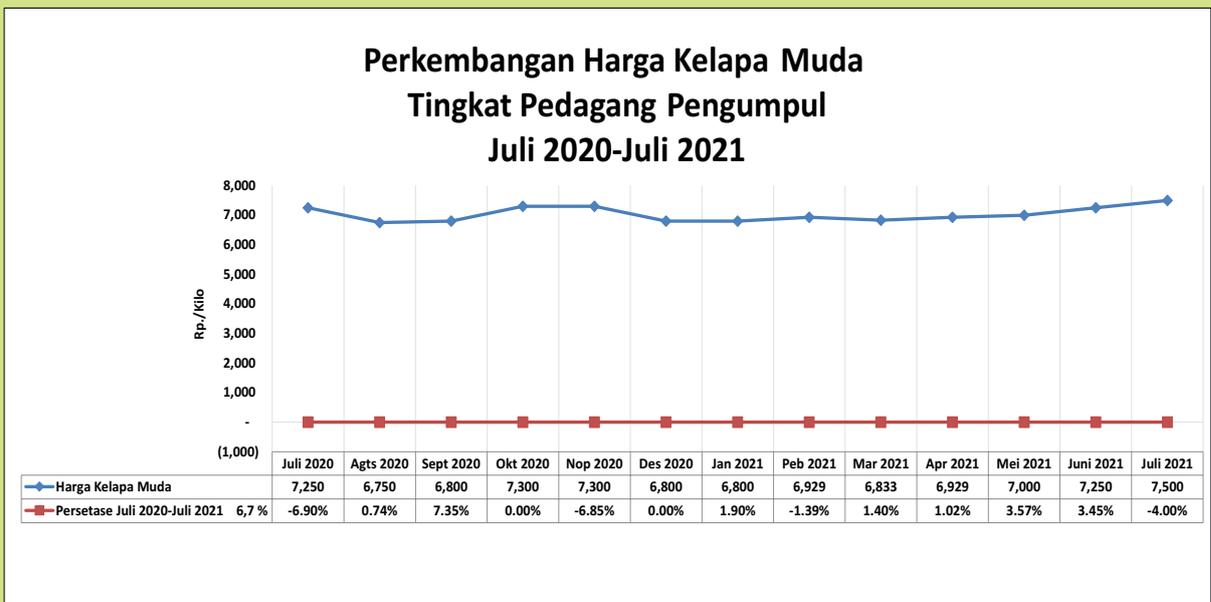
3. Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata kelapa muda ditingkat petani selama periode Juli 2020-Juli 2021 mengalami trend naik sebesar 7,1 persen dengan harga rata-rata Rp.5.721. Bulan Juli 2021 harga kelapa muda tingkat petani mengalami peningkatan sebesar 0,8 persen dari bulan sebelumnya dan hingga Juli 2021 harga kelapa muda cenderung stabil.

b) Harga di Tingkat Pedagang

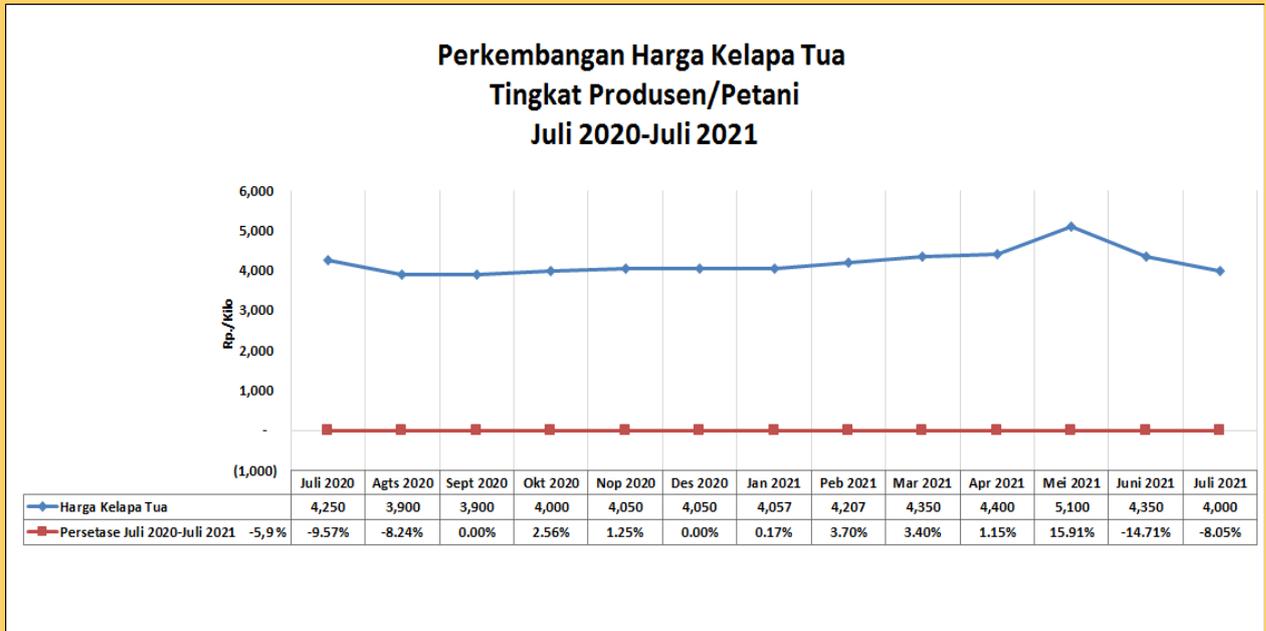


Perkembangan rata-rata harga kelapa muda di tingkat pedagang selama periode Juli 2020-Juli 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata mencapai

Rp.7.030/biji atau meningkat 6,7 persen selama priode tersebut atau Harga ini memiliki selisih Rp. 1.367/butir dengan harga ditingkat petani/produsen. Terjadi penurunan harga kelapa muda tingkat pedagang bulan Juli 2020 sebesar 4 persen dari bulan sebelumnya.

4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata kelapa tua tingkat petani priode Juli 2020-Juli 2021 Rp. 5.700 relativ stabil dan terjadi penurunan sebesar 5,9 persen selama priode tersebut. Penurunan kembali terjadi bulan Juni 2021 hingga bulan Juli 2021 dengan rata-rata penurunan sebesar 5,6 persen, di bulan Juli 2021 harga kelapa tua menurun 8,0 persen menjadi Rp. 4.000/biji dari bulan sebelumnya.



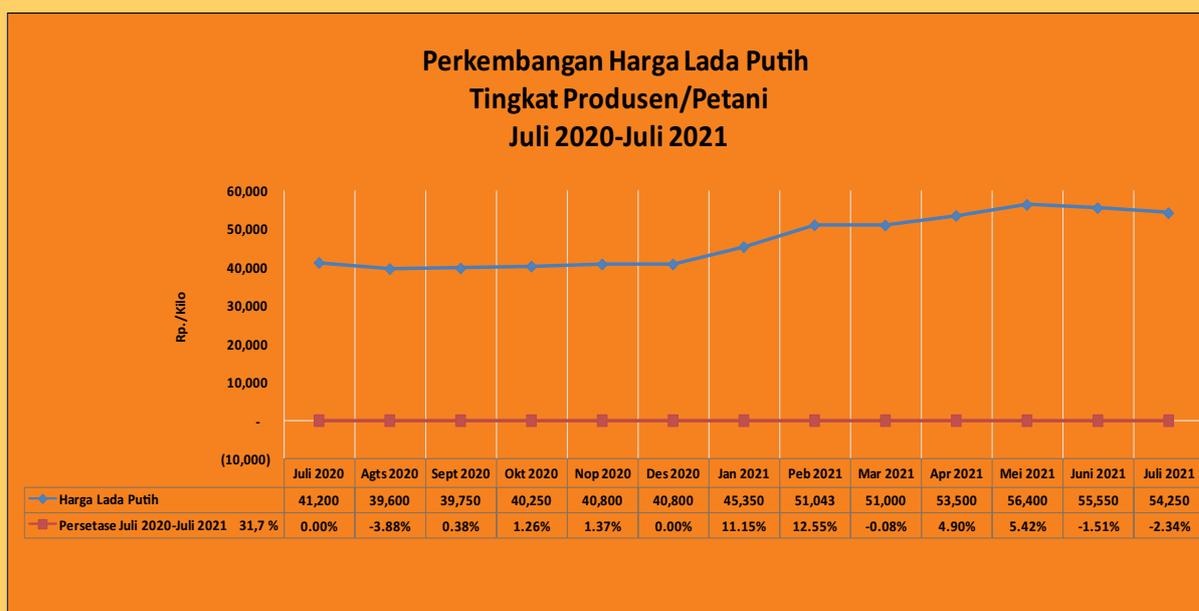
b). Harga di Tingkat Pedagang



Selama periode Juli 2020 – Juli 2021 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang mengalami tren naik turun dengan harga rata-rata berkisar Rp. 5.600/butir yang menunjukkan penurunan sebesar 8,6 % selama periode tersebut. Dari data dapat terlihat terjadi penurunan pada bulan Juli 2021 sebesar 5,0 persen dari bulan sebelumnya menjadi Rp. 5.700/butir.

5. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

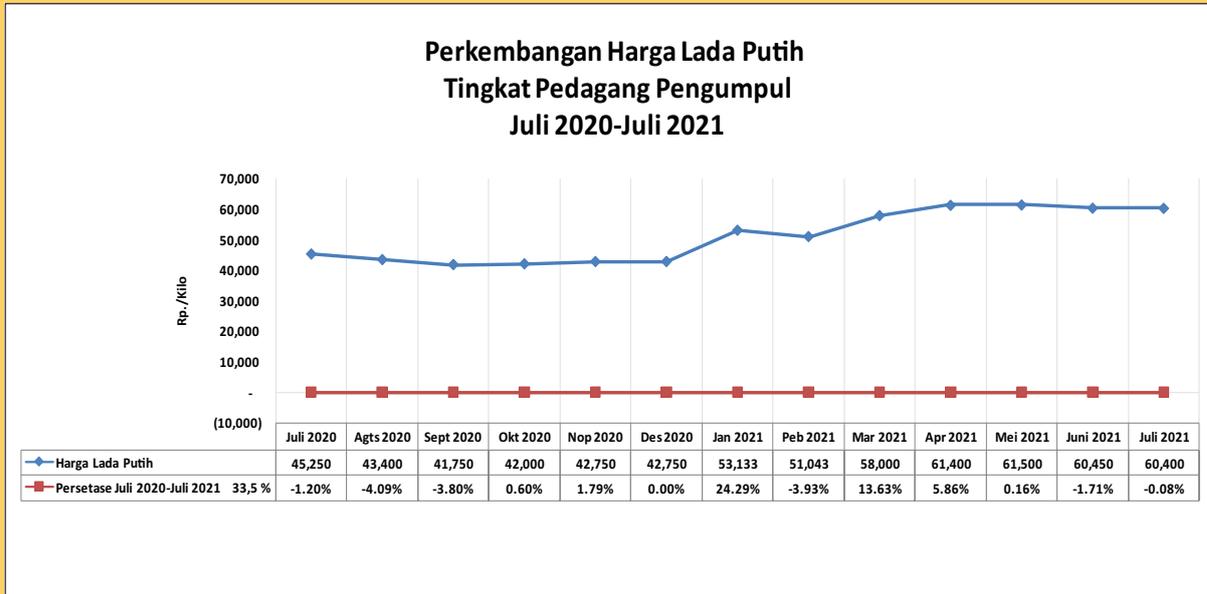
a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode Juli 2020 – Juli 2021 cenderung mengalami peningkatan sebesar 31,7 persen dengan harga rata-

rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 46.850/Kg. Terjadi penurunan harga lada putih pada bulan Juli 2021 sebesar 2,3 persen dibanding bulan sebelumnya.

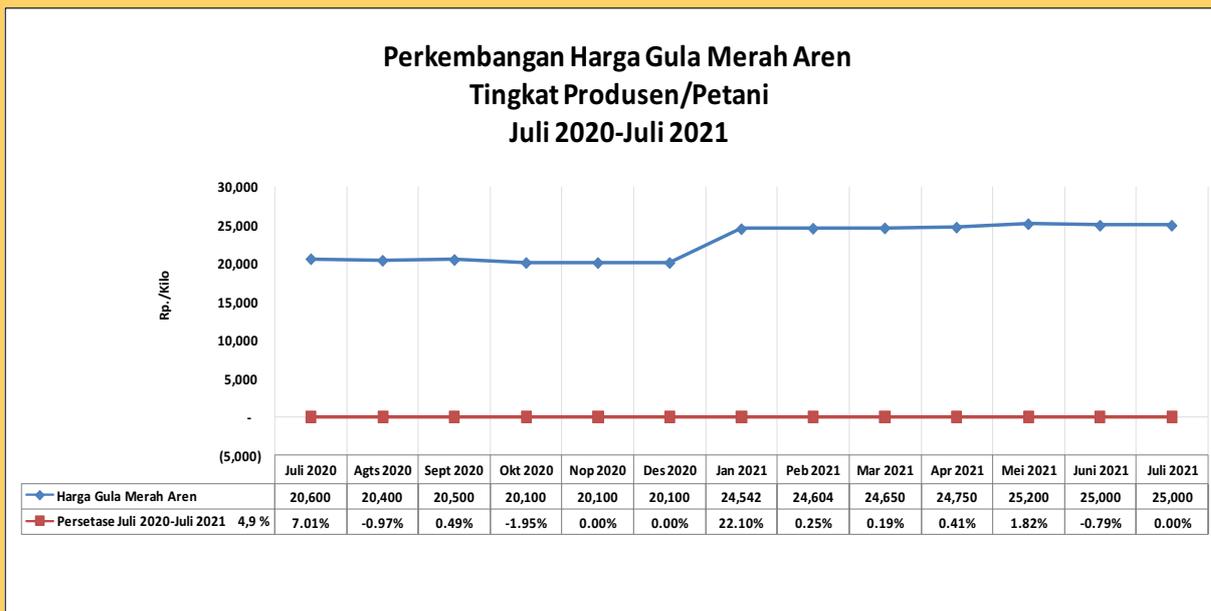
b). Harga di Tingkat Pedagang



Pada periode Juli 2020 – Juli 2021 harga lada putih tingkat pedagang mengalami tren peningkatan sebesar 33,3 persen dengan harga rata – rata sebesar Rp. 51,050/kg atau selisih sebesar Rp. 4.200 (0,8%) dari harga ditingkat petani. Peningkatan terjadi bulan Maret 2021 dengan peningkatan sebesar 13,6 persen dari bulan sebelumnya Pebruari 2021. Peningkatan dikarenakan belum adanya masa panen di beberapa tempat sehingga produksi menurun. Kemudian terjadi penurunan bulan Juli 2021 sebesar 0,08 persen dari bulan sebelumnya atau selisih Rp.50.

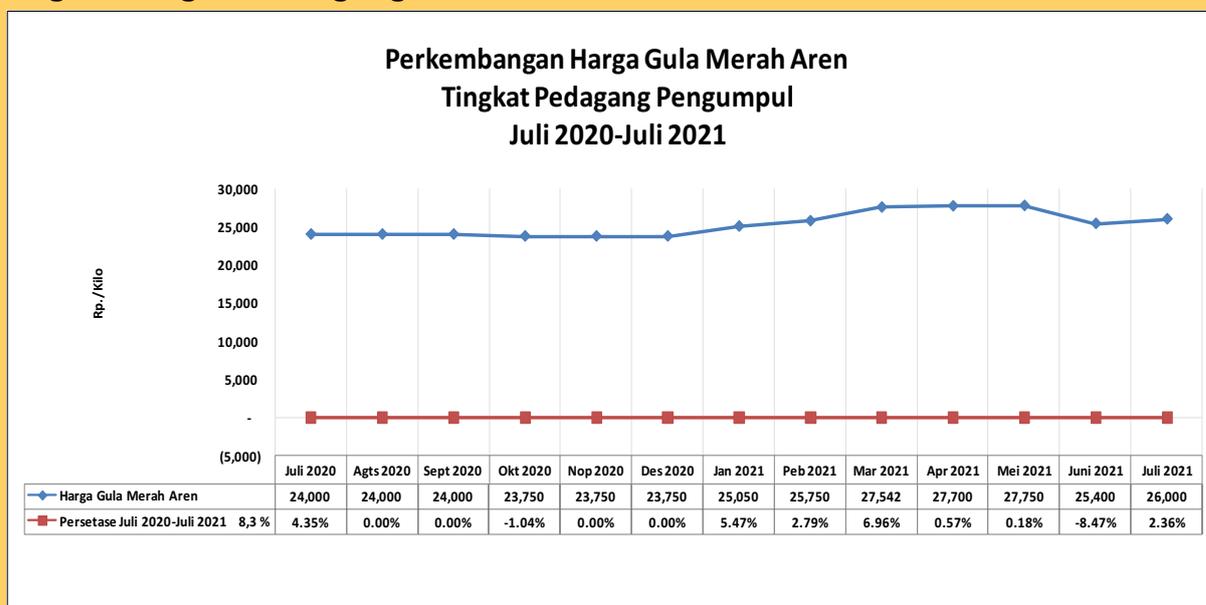
6. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata tingkat petani/produsen gula merah aren periode Juli 2020-Juli 2021 Rp. 22.450/kg dengan peningkatan sebesar 4,9 %. Selama priode tersebut trend harga mengalami peningkatan dari bulan Januari 2021 hingga Juni 2021. Harga bulan Juli 2021 tidak mengalami perubahan atau sama dari bulan sebelumnya.

b). Harga di Tingkat Pedagang

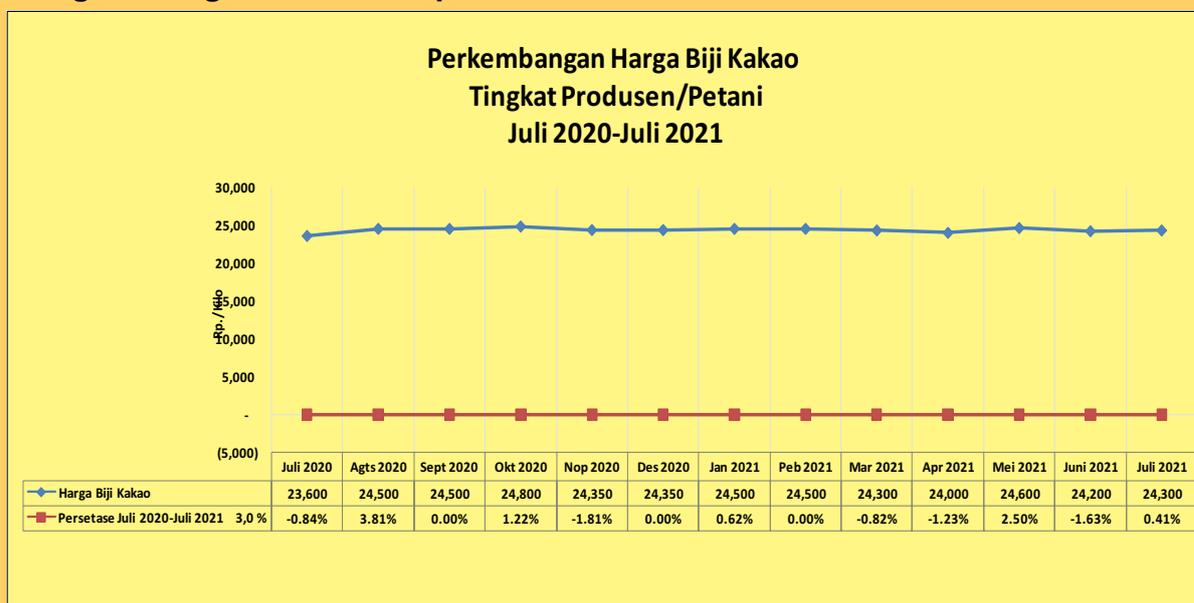


Perkembangan Harga Gula Merah Aren di tingkat pedagang selama Juli 2020 – Juli 2021 mengalami peningkatan sebesar 8,3 persen dengan harga rata-rata

sebesar Rp. 25.250/Kg. Harga ini memiliki perbedaan sebesar Rp. 2.550 atau 0,9 persen dengan harga ditingkat petani. Terjadi peningkatan harga bulan Juli 2021 sebesar 2,3 persen atau Rp.600 dari bulan sebelumnya

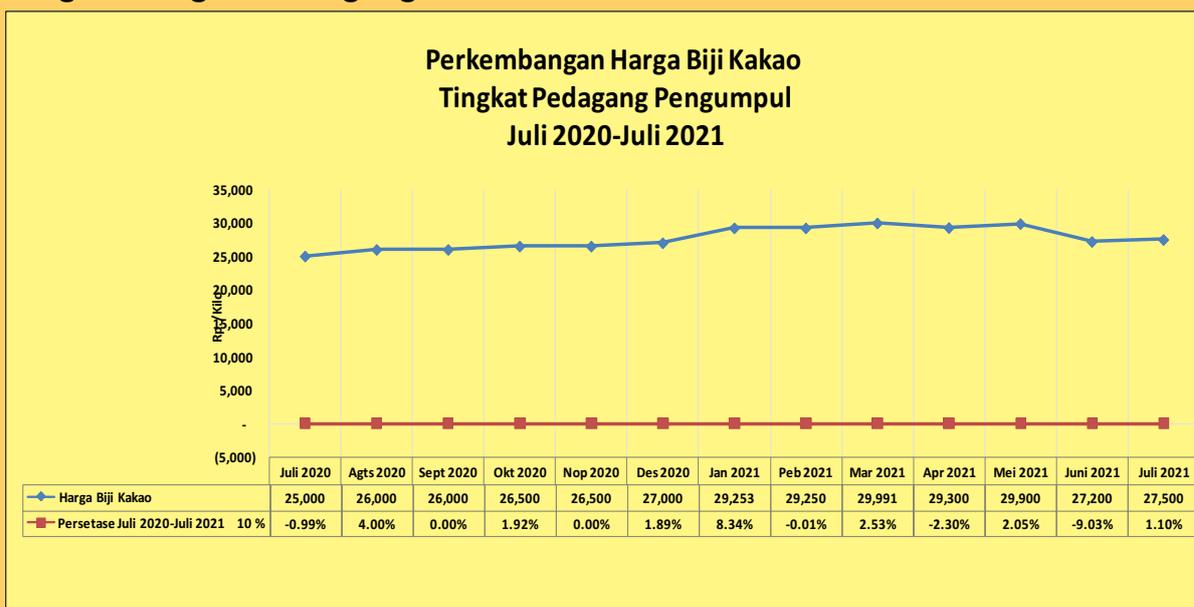
7. Perkembangan Harga Biji Kakao di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani selama periode Juli 2020 – Juli 2021 cenderung stabil dengan harga rata-rata sebesar Rp.24.300/Kg atau sebesar 3,0 persen, Terjadi kenaikan harga sebesar 0,4 persen pada bulan Juli 2021 dibanding bulan sebelumnya.

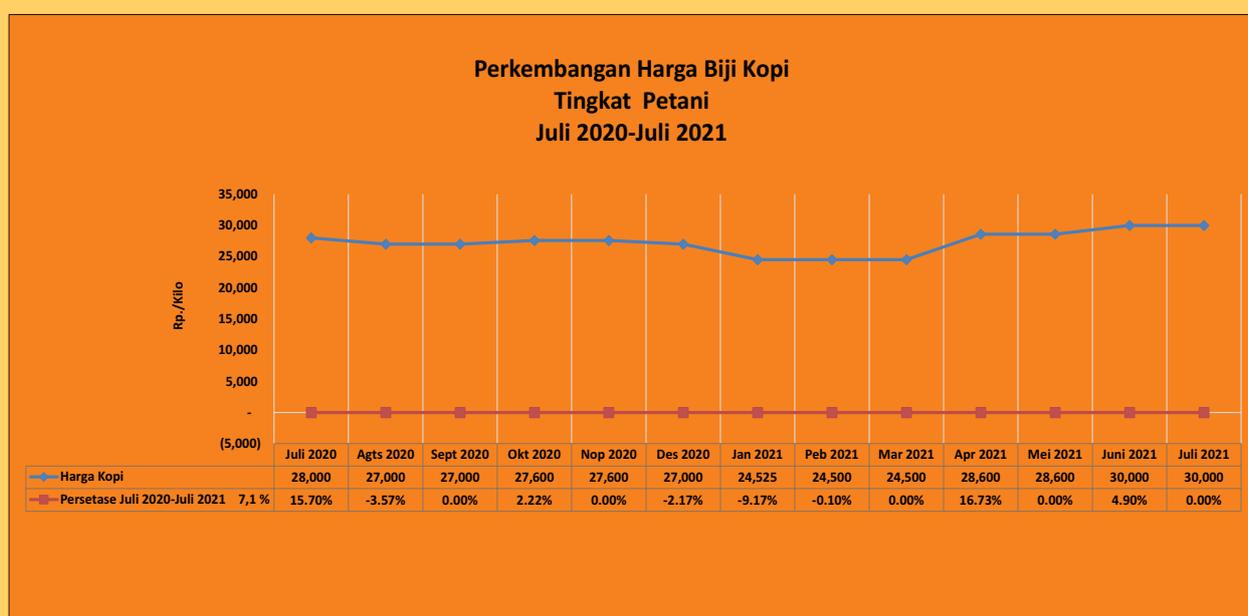
a). Harga di Tingkat Pedagang



Selanjutnya, data untuk harga biji kakao ditingkat pedagang selama periode Juli 2020-Juli 2021 mengalami peningkatan sebesar 10 % dengan harga rata-rata sebesar Rp.27.600/kg atau selisih sebesar Rp. 3.300 (0,12 %) dengan harga ditingkat petani/produsen. Tercatat terjadi peningkatan harga sejak bulan September 2020 hingga Mei 2021, menurun di bulan Juni, namun kembali naik di bulan Juli 2021 sebesar 1,1 persen . Dari grafik diatas perkembangan harga biji kakao priode Juli 2020 - Juli 2021 cenderung stabil.

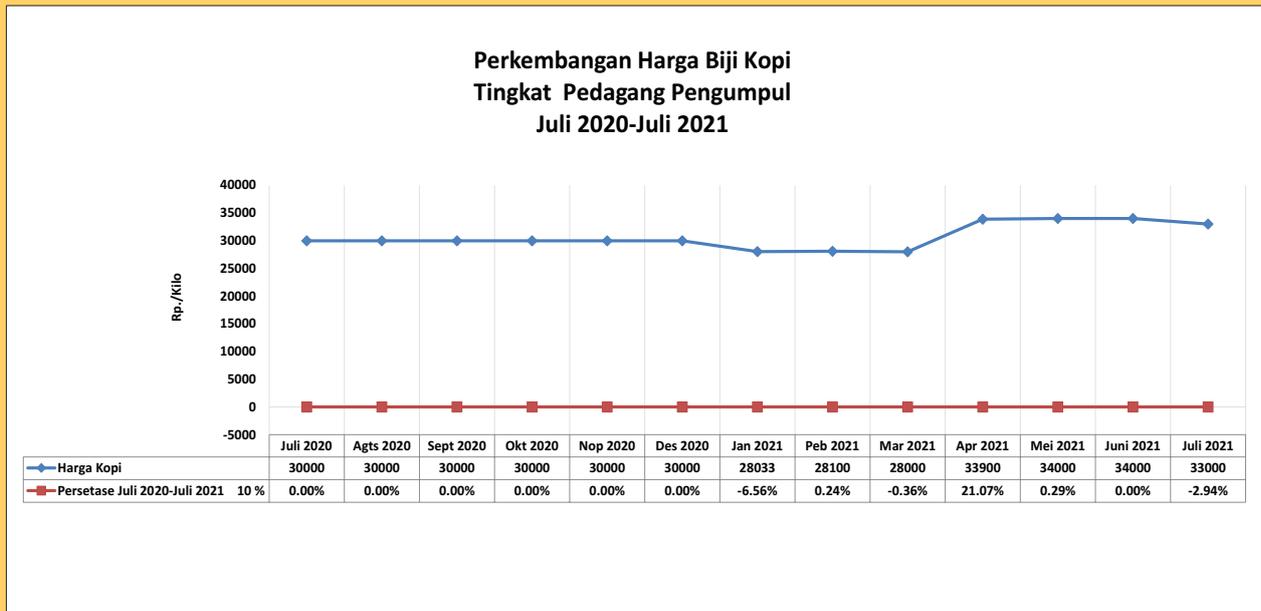
8. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen/petani periode Juli 2020 – Juli 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 27.300/Kg dengan trend peningkatan sebesar 7,1 persen. Terlihat dari grafik di atas harga turun di bulan Januari 2021 namun meningkat pada April 2021 dan naik cukup tajam di bulan April 2021, meskipun masih dibawah harga di bulan April 2020. Trend harga bulan Juli 2021 masih sama dari bulan sebelumnya Juni 2021.

b). Harga di Tingkat Pedagang

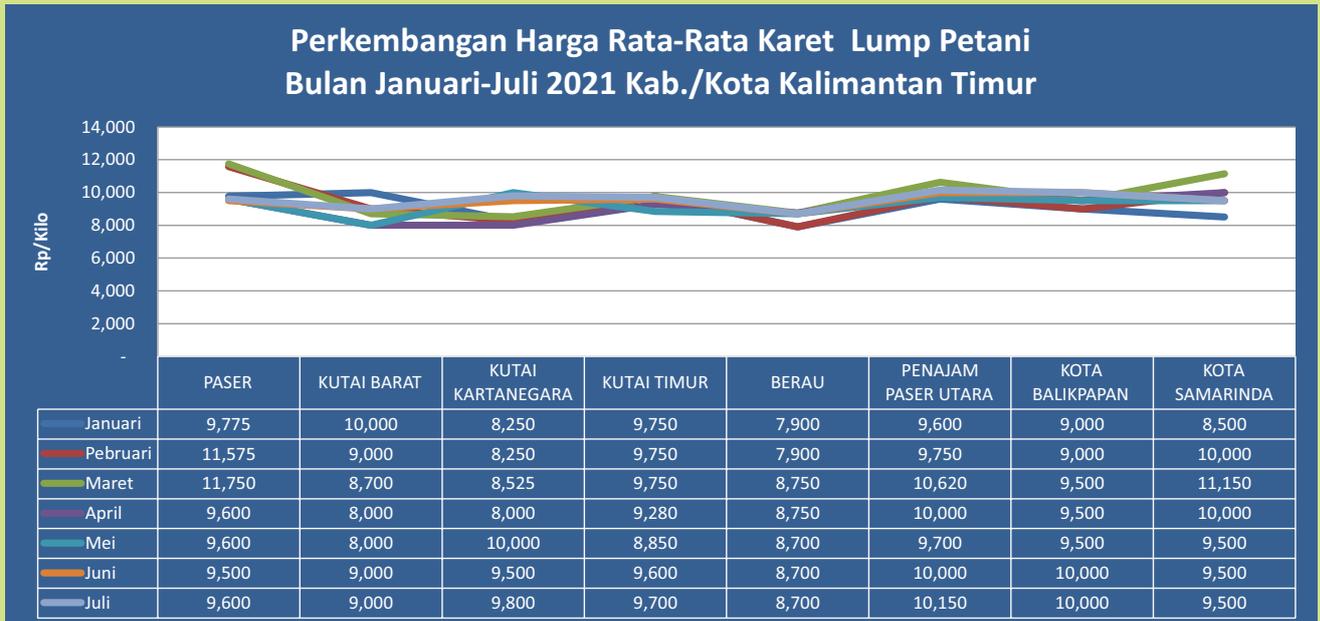


Perkembangan harga rata-rata biji kopi tingkat pedagang periode Juli 2020 – Juli 2021 cenderung mengalami peningkatan sebesar 10 persen dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 30.600/Kg atau selisih sebesar Rp. 3.300 (13,5%) dibandingkan dengan harga di tingkat petani/produsen. Terlihat pada grafik di atas bahwa terjadi peningkatan sebesar 21 persen pada bulan April 2021. Trend harga biji kopi bulan Juli 2021 menurun 2,9 persen dari bulan sebelumnya.

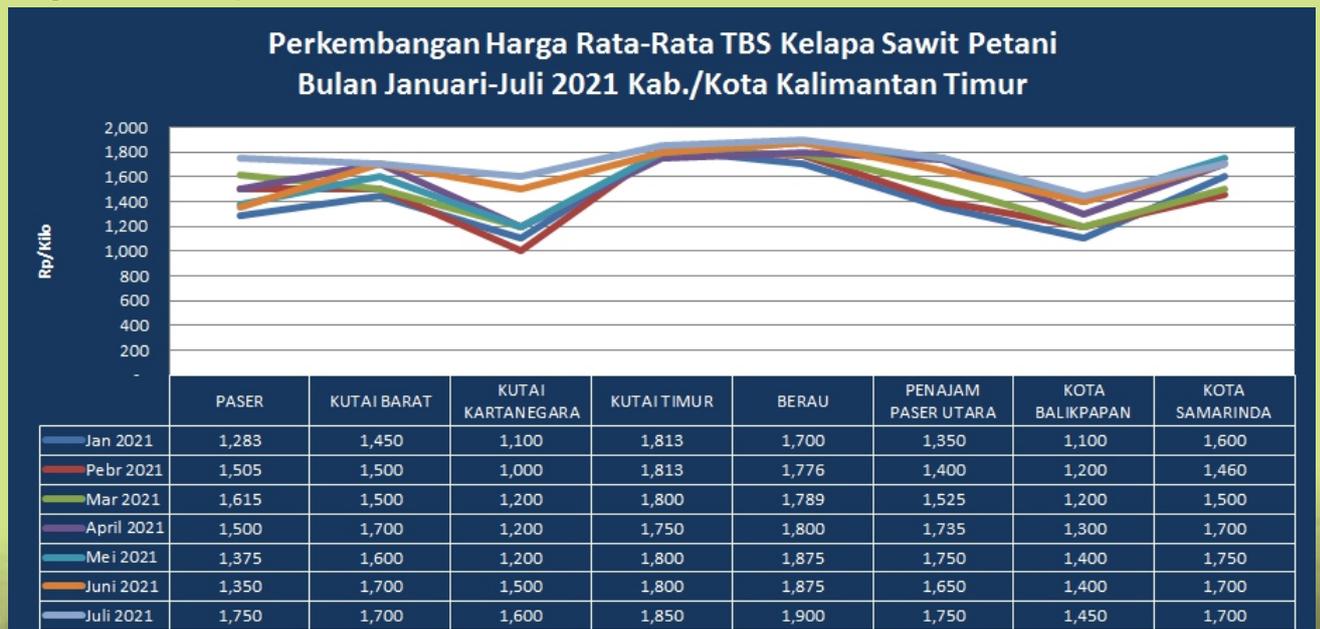


9. Rekapitulasi Perkembangan Harga Komoditi Perkebunan (sumber data PIP Kab./Kota)

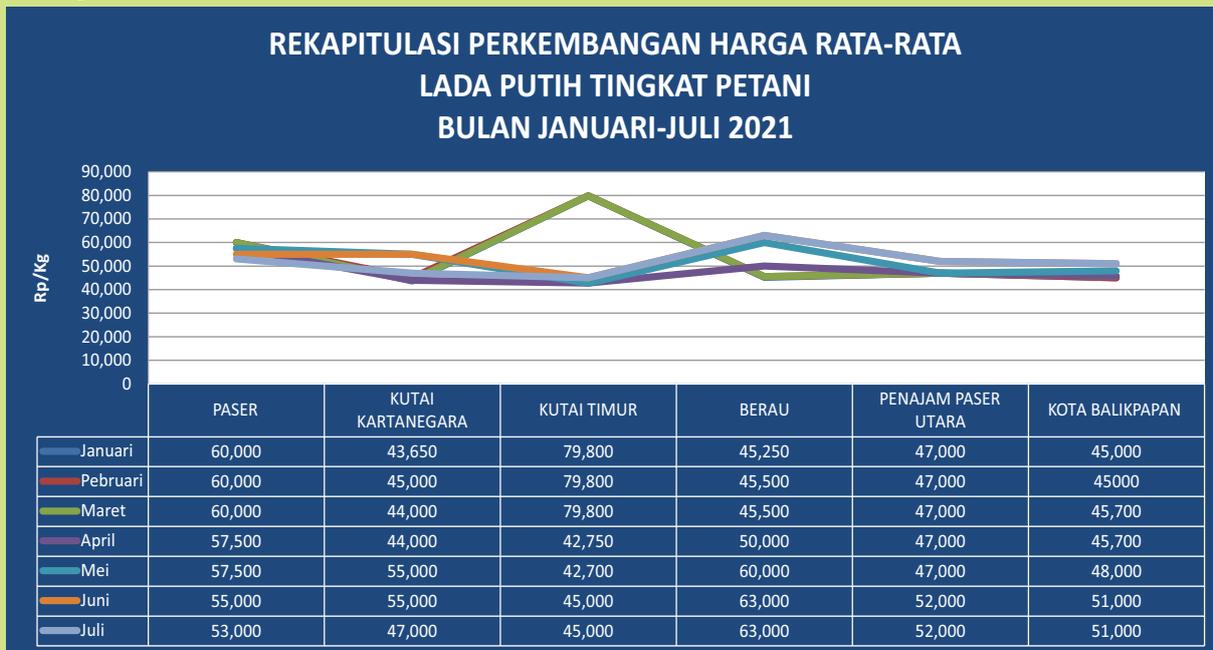
a). Harga Karet Petani/Produsen



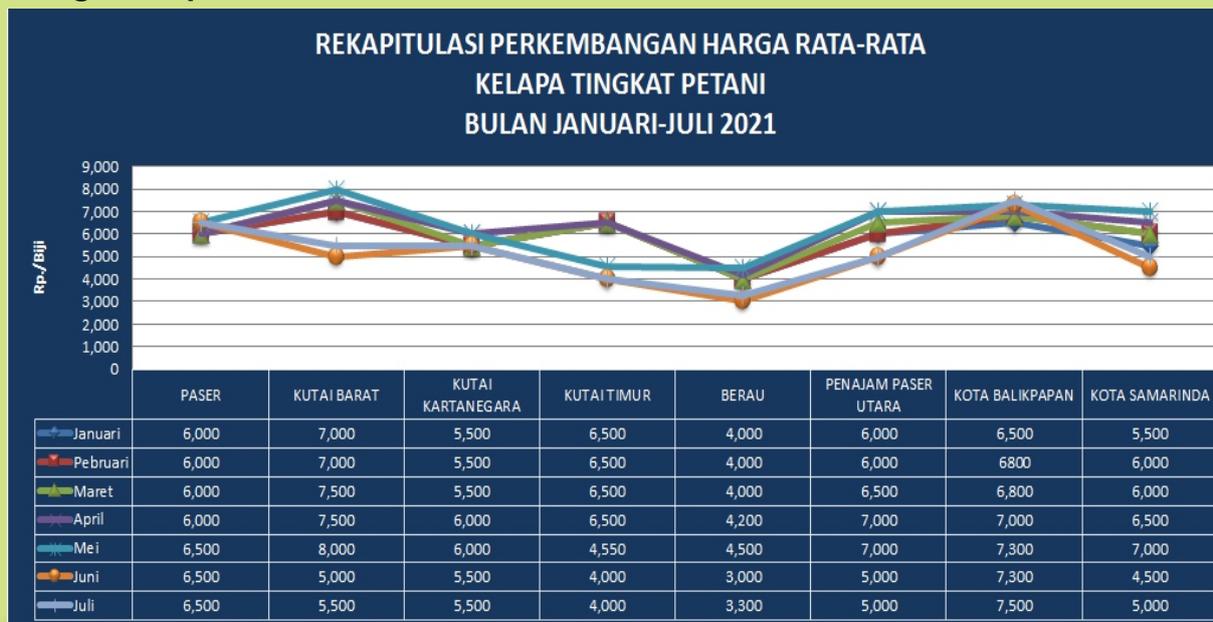
c) Harga TBS Kelapa Sawit Petani



c). Harga Lada Putih Petani/Produsen



d). Harga Kelapa Petani/Produsen



10. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Juli 2021 (sumber data SICOM)

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE I JULI 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
1 Juli 2021	22,873	19,442	17,155	9,435	6,862
5 Juli 2021	23,462	19,943	17,597	9,678	7,039
6 Juli 2021	23,990	20,392	17,993	9,896	7,197
7 Juli 2021	23,764	20,199	17,823	9,803	7,129
8 Juli 2021	23,534	20,004	17,651	9,708	7,060
9 Juli 2021	23,591	20,052	17,693	9,731	7,077
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE II JULI 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
12 Juli 2021	23,346	19,844	17,510	9,630	7,004
13 Juli 2021	23,289	19,796	17,467	9,607	6,987
14 Juli 2021	23,312	19,815	17,484	9,616	6,994
15 Juli 2021	23,110	19,644	17,333	9,533	6,933
16 Juli 2021	23,189	19,711	17,392	9,565	6,957
19 Juli 2021	23,221	19,738	17,416	9,579	6,966
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE III JULI 2021					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
21 Juli 2021	23,476	19,955	17,607	9,684	7,043
22 Juli 2021	23,548	20,016	17,661	9,714	7,064
23 Juli 2021	23,749	20,187	17,812	9,796	7,125
26 Juli 2021	23,700	20,145	17,775	9,776	7,110
27 Juli 2021	23,850	20,273	17,888	9,838	7,155
28 Juli 2021	24,136	20,516	18,102	9,956	7,241
	SICOM	NOTERING PABRIK	UPPB		

Redaksi:

Pembina:

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Pengarah:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

Penanggung Jawab:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyunting dan Redaksi:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyusun/Penulis:

Ramli, M. Reza Fahlevi

Alamat Redaksi:

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/#>